

**ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATERI PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL ENKLEK SD NEGERI 097359 PONDOK BARU**

**Fauza Shafira<sup>1</sup>, Agus Junsion Naibaho<sup>2</sup>, Salim Efendi<sup>3</sup>**  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Efarina<sup>1,2,3</sup>  
e-mail: fauzashafira244@gmail.com<sup>1</sup>

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat belajar siswa kelas IV SD Negeri 097359 Pondok Baru pada materi penjumlahan dan pengurangan melalui permainan tradisional engklek. Permasalahan yang ditemukan adalah rendahnya minat belajar matematika yang disebabkan oleh persepsi negatif terhadap matematika, rendahnya dukungan dari orang tua, dan media pembelajaran yang kurang menarik. Penelitian ini memakai metode deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, angket, serta dokumentasi. Sampel yang digunakan berjumlah 15 siswa kelas IV yang dipilih secara *purposive sampling*. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan permainan tradisional engklek dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan. Permainan engklek mengintegrasikan aktivitas fisik dan interaksi kelompok yang menyenangkan selama empat pertemuan, yang membuat siswa lebih antusias, fokus, dan aktif berpartisipasi. Menurut hasil wawancara dan angket menunjukkan bahwa, siswa lebih tertarik dan termotivasi saat belajar matematika dengan media pembelajaran permainan tradisional engklek, sehingga pemahaman konsep penjumlahan dan pengurangan menjadi lebih baik. Kesimpulan penelitian ini adalah permainan tradisional engklek terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar matematika siswa kelas IV, khususnya pada materi penjumlahan dan pengurangan. Oleh karena itu, disarankan agar sekolah dan guru mengintegrasikan permainan tradisional sebagai media pembelajaran yang digunakan untuk menghasilkan lingkungan belajar yang menarik dan penuh makna.

**Kata kunci:** Matematika; Minat Belajar; Penjumlahan dan Pengurangan; Permainan Tradisional Engklek.

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the learning interest of fourth-grade students of SD Negeri 097359 Pondok Baru on addition and subtraction materials through the traditional game of Engklek. The problems found are low interest in learning mathematics caused by negative perceptions of mathematics, low support from parents, and less interesting learning media. This study uses a qualitative descriptive method by collecting data through observation, interviews, questionnaires, and documentation. The sample used was 15 fourth-grade students selected by purposive sampling. The research findings show that the use of the traditional game of Engklek in learning mathematics can significantly increase students' learning interest. The Engklek game integrates physical activities and fun group interactions during four meetings, which makes students more enthusiastic, focused, and actively participate. According to the results of interviews and questionnaires, it shows that students are more interested and motivated when learning mathematics with the traditional game of Engklek as a learning medium, so that their understanding of the concept of addition and subtraction is better. The conclusion of this study is that the traditional game of Engklek is proven to be effective in increasing fourth-grade students' interest in learning mathematics, especially on addition and subtraction materials. Therefore, it is recommended that schools and teachers integrate traditional games as learning media used to create an interesting and meaningful learning environment.*

**Keywords :** Mathematics; Learning Interest; Addition and Subtraction; Traditional Engklek Game.

## PENDAHULUAN

Mengacu pada Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, Pendidikan didefinisikan sebagai upaya yang dilaksanakan dengan kesadaran dan perencanaan untuk membangun atmosfer dan proses belajar yang mendorong siswa secara aktif mengembangkan kapasitas dirinya. Tujuan dari Pendidikan adalah untuk siswa dapat memiliki daya spiritual berbasis agama, keahlian pengendalian diri, pembentukan kepribadian, peningkatan intelektual, pengembangan moral yang tepat juga baik, dan keahlian yang bermanfaat untuk dirinya dan masyarakat luas.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata “Pendidikan” berasal dari kata dasar “didik” yang mendapatkan awalan “pe-” dan akhiran “-an” yang bermakna sebagai proses membimbing seseorang. Pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan mengubah sikap individu atau kelompok agar menjadi mandiri, melalui aktivitas pembelajaran, bimbingan, serta pengembangan diri.

Menurut Jamludin et al. (2020), pendidikan adalah upaya untuk menciptakan suasana pembelajaran yang produktif dan menyenangkan guna menumbuhkan kemampuan siswa, sehingga mereka Memiliki kemampuan spiritual dalam beragama, kecerdasan intelektual, perilaku yang mulia, kemampuan mengendalikan diri, serta keahlian yang memberikan manfaat baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain. Selain itu, pendidikan juga dianggap sangat penting dalam kehidupan karena berfungsi sebagai dasar utama bagi menghadapi perubahan zaman.

Pada dunia pendidikan, terdapat proses pembelajaran yang berlangsung. Menurut UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003, Pasal 1 Ayat 20, menyatakan bahwa pembelajaran adalah suatu proses. komunikasi dan keterlibatan antara pendidik, peserta didik, serta media

pembelajaran dalam lingkungan pendidikan. Sementara itu, Endang Sri Wahyuni (2020), mendefinisikan pembelajaran sebagai proses yang melibatkan adanya interaksi antara para peserta didik, pengajar, dan beragam referensi atau media pembelajaran yang dimanfaatkan untuk meraih kompetensi yang telah ditentukan melalui berbagai kegiatan belajar, dilakukan secara langsung ataupun secara tidak langsung.

Matematika pada tingkat pendidikan dasar menjadi fondasi penting untuk mengasah potensi berpikir dan kecerdasan siswa. Mata pelajaran ini wajib diajarkan di setiap tingkat pendidikan, mengingat matematika termasuk pengetahuan dasar yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari (Riswari et al., 2023). Termasuk dalam komponen kunci keberhasilan dalam mempelajari minat siswa dalam belajar adalah matematika.

Minat belajar yang timbul dari dalam diri individu siswa merupakan faktor utama guna memperbaiki proses belajar mengajar, terutama dalam pelajaran matematika (Saputro et al., 2022). Ketidaksukaan siswa terhadap matematika sering kali disebabkan oleh rasa cemas yang timbul karena anggapan bahwa pelajaran matematika sering kali dianggap sulit untuk dikuasai (Riswari et al., 2023).

Menurut hasil dari penelitian Putri, F. M. & Safrizal (2023), Faktor yang menyebabkan rendahnya minat belajar matematika bisa bersumber dari faktor internal yang ada pada diri siswa maupun faktor eksternal yang berasal dari lingkungan sekitar siswa. Contoh faktor internal adalah keyakinan siswa bahwa matematika adalah mata pelajaran yang menakutkan dan sulit untuk dipahami. Sedangkan faktor eksternal mencakup kondisi lingkungan belajar siswa yang tidak cukup membantu, fasilitas Pembelajaran yang kurang optimal, serta sedikitnya perhatian dan dukungan dari orang tua atau keluarga. Dengan demikian, kedua faktor ini secara bersama-sama mempengaruhi

rendahnya minat siswa pada saat mempelajari matematika.

Berdasarkan hasil observasi sebagai tindakan awal yang peneliti lakukan melalui penyebaran angket minat belajar serta wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 097359 Pondok Baru, peneliti menyimpulkan bahwa minat belajar siswa kelas IV terhadap mata pelajaran matematika masih berada pada tingkat yang rendah. Hal ini tampak dari sebagian siswa yang kurang tertarik terutama pada materi penjumlahan dan pengurangan saat penyelesaian soal cerita. Rendahnya minat belajar matematika disebabkan oleh anggapan siswa bahwa pelajaran tersebut sulit, rasa malas yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, serta kurangnya motivasi dari orang tua.

Untuk memperkuat mengenai masalah kurangnya minat belajar matematika siswa SDN 097359, peneliti melakukan wawancara dengan guru wali kelas IV SD Negeri 097359 Pondok Baru yaitu Bapak Jonatand Gilbert Pandiangan, S. Pd yang menyatakan:

*“salah satu faktor yang sangat mempengaruhi minat belajar siswa itu ya dukungan dari orang tua, terkadang orang tua kurang membimbing anaknya dalam proses mengerjakan tugas sekolah. Orang tua cenderung mengerjakan tugas sekolah siswa dan siswa hanya terima hasil tugas yang sudah dikerjakan oleh orang tuannya, bukannya anaknya diajari untuk mengerjakan tugasnya”.* (Hasil wawancara: Selasa, 15 Maret 2025 pada pukul 10:00 WIB)

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti menawarkan sebuah media pembelajaran berupa permainan tradisional engklek. Permainan engklek melatih siswa untuk menggunakan kemampuan berpikir kritis saat menyelesaikan pemecahan masalah matematika, serta berkomunikasi dengan teman sebaya. Penelitian oleh Wardani, K., D. dkk (2024) menunjukkan bahwa permainan tradisional engklek dapat

meningkatkan minat belajar matematika siswa kelas V di SDN Kropak 02. Permainan ini menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif, sehingga menjadikan siswa lebih antusias ketika mengikuti pembelajaran matematika. Hal ini dapat dilihat dari tingginya semangat siswa selama proses belajar berlangsung.

Ningrum, C, R., dkk (2023) menjelaskan bahwa permainan tradisional engklek berperan dalam mendukung peningkatan keterampilan berpikir matematis siswa sekolah dasar. Permainan ini juga efektif berfungsi sebagai sarana pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, terutama dalam materi penjumlahan dan pengurangan.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji minat belajar siswa kelas IV dalam mempelajari materi mengenai penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan permainan engklek. Melalui pengimplementasian permainan tradisional engklek pada pembelajaran matematika yang membahas tentang penjumlahan dan pengurangan untuk mengetahui perubahan minat belajar siswa kelas IV SDN 097359 Pondok Baru pada materi penjumlahan dan pengurangan setelah diterapkannya permainan tradisional engklek.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif guna mengkaji minat belajar siswa kelas IV terhadap materi penjumlahan dan pengurangan melalui permainan tradisional engklek di SD Negeri 097359 Pondok Baru. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 097359 Pondok Baru yang terletak di Pondok Baru, Kecamatan Tapan Dolok, Kabupaten Simalungun. Lokasi ini dipilih karena sekolah tersebut memiliki keberagaman karakter siswa serta tersedia area terbuka yang memadai untuk pelaksanaan permainan tradisional engklek. Dalam penelitian ini, populasi yang dijadikan fokus adalah seluruh siswa SD Negeri 097359 Pondok

Baru pada tahun ajaran 2024/2025. Sampel pada penelitian ini terdiri atas 15 siswa kelas IV SD Negeri 097359. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data antara lain: 1. Observasi, Peneliti melakukan observasi dengan berperan langsung pada saat pembelajaran berlangsung, khususnya ketika pelaksanaan pembelajaran matematika yang menggunakan permainan tradisional engklek; 2. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pertemuan langsung antara peneliti

(pewawancara) dengan responden atau narasumber; 3. Kuesioner (Angket) yaitu data diperoleh melalui pemberian beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden supaya dapat diisi dan dijawab. Menurut Sugiyono (2022); 4. Dokumentasi berperan sebagai pelengkap serta memperkuat data yang didapatkan dari observasi dan wawancara. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi angket, wawancara, dan dokumen. Menurut Sugiyono (2022).

**Tabel 1.** Kisi- kisi Angket Minat Belajar

No.	Indikator	No. Item
1	Perasaan Senang	1, 4, 5, 11, 12, 14, 15, 16
2	Perhatian dalam Belajar	7, 10, 17, 18, 19
3	Ketertarikan Pada Materi	2, 3, 6, 8, 9, 13, 20, 6
4	Keterlibatan Aktif Siswa	6, 8, 17, 18, 20

**Tabel 2.** Kisi- kisi Wawancara

No.	Aspek	Indikator	No. Item
1	Minat Belajar	Perasaan senang terhadap pembelajaran matematika	1, 2, 3
2		Perhatian siswa selama pembelajaran	4, 5, 6
3		Ketertarikan siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan	7, 8, 9
4		Keterlibatan siswa dalam pembelajaran dengan permainan engklek	10
5	Permainan Tradisional Engklek	Pemahaman siswa tentang permainan engklek	4, 6
6		Pengalaman siswa bermain engklek	2
7		Kesan siswa terhadap pembelajaran matematika dengan permainan engklek	10

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Permainan tradisional engklek diterapkan sebagai media pembelajaran untuk materi penjumlahan dan pengurangan yang disajikan dalam bentuk kegiatan aktif yang mengintegrasikan soal-soal matematika ke dalam langkah-langkah permainan. Kegiatan ini dilakukan di luar kelas dengan terlebih dahulu menjelaskan aturan permainan, mengaitkan petak permainan dengan soal, serta mengatur urutan siswa dalam bermain. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dalam empat pertemuan yaitu;

Pertemuan Pertama: Materi Penjumlahan, Pertemuan Kedua: Materi Pengurangan, Pertemuan Ketiga: Soal Cerita Penjumlahan dan Pengurangan, Pertemuan Keempat: Turnamen Engklek.

Mengacu pada hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti dengan menggunakan permainan tradisional engklek dalam pembelajaran matematika pada materi penjumlahan dan pengurangan, dari hasil observasi, terlihat bahwa siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung. Siswa yang semula pasif menjadi lebih aktif, ceria, dan semangat saat mengikuti

pembelajaran. siswa juga menunjukkan perhatian lebih besar terhadap instruksi dan tertarik pada materi yang diberikan.

Selain observasi, Peneliti juga mengadakan wawancara dengan 5 siswa. Berdasarkan temuan dari wawancara dengan lima siswa, data yang diperoleh peneliti yaitu, bahwa mereka sangat menyukai pembelajaran matematika menggunakan permainan engklek. Seluruh siswa menyatakan perasaan senang karena dapat melakukan kegiatan belajar sambil bermain bersama teman-teman. Siswa juga menunjukkan kecenderungan yang lebih tinggi terhadap pembelajaran matematika dengan permainan engklek dibandingkan dengan pembelajaran konvensional, karena suasana yang lebih menarik dan tidak membosankan. Ketika peneliti menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan permainan engklek, siswa menunjukkan tingkat fokus dan perhatian yang lebih baik. Mereka juga merasa lebih mudah memahami konsep penjumlahan dan pengurangan ketika menggunakan media pembelajaran permainan engklek.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Wardani, D, K., dkk (2024) yang menunjukkan bahwa permainan engklek mampu mengoptimalkan partisipasi serta minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Selain itu, penelitian Ningrum, C, R., dkk (2023) juga mengonfirmasi bahwa permainan tradisional seperti engklek dapat merangsang kecerdasan logika matematika melalui aktivitas fisik dan pemecahan masalah sederhana.

Dari hasil pengumpulan data melalui angket, diperoleh jawaban angket siswa yang sudah baik dalam minat belajar pada mata pelajaran matematika pada materi penjumlahan dan pengurangan melalui permainan tradisional engklek. Serta menunjukkan antusiasme siswa yang tinggi selama

kegiatan berlangsung. Penerapan engklek sebagai media pembelajaran membantu siswa agar lebih mudah mengerti konsep penjumlahan dan pengurangan karena materi disampaikan melalui pengalaman langsung dan permainan yang biasa siswa mainkan. Selain itu, keterlibatan siswa dalam permainan tersebut meningkatkan semangat siswa dan motivasi belajar, yang terlihat dari meningkatnya partisipasi dan kepercayaan diri ketika mengerjakan berbagai soal matematika.

Hasil ini menunjukkan bahwa permainan engklek berhasil menciptakan perubahan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan mendukung keterlibatan siswa sejalan dengan teori minat belajar yang menyebutkan bahwa perasaan senang, perhatian, dan keterlibatan merupakan indikator utama minat belajar. Seperti yang dikemukakan oleh Azzahra & Pramudiani (2022), siswa yang merasa senang dan tertarik pada materi cenderung lebih aktif dan fokus dalam belajar.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan menunjukkan bahwa implementasi permainan engklek berhasil diterapkan sebagai media pembelajaran matematika melalui empat pertemuan yang terstruktur, mulai dari materi penjumlahan, pengurangan, pemecahan masalah, hingga turnamen engklek matematika. Setiap siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan soal-soal matematika ke dalam langkah-langkah permainan. Seluruh siswa menunjukkan respons yang sangat positif mengenai pembelajaran matematika menggunakan permainan engklek. Serta dari hasil pengisian angket didapatkan juga bahwa terdapat perubahan yang signifikan dalam minat belajar siswa dalam mempelajari suatu mata pelajaran matematika khususnya

pada materi penjumlahan dan pengurangan setelah penerapan permainan engklek sebagai media pembelajaran.

#### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang didapat, peneliti merekomendasikan beberapa saran berikut: (1) Guru disarankan untuk mengimplementasikan permainan tradisional engklek secara berkelanjutan dalam pembelajaran matematika, bukan hanya pada materi penjumlahan dan pengurangan saja, tetapi juga pada berbagai materi matematika lainnya dengan mengembangkan variasi permainan sesuai kemampuan dan perkembangan siswa; (2) Penelitian ini bisa menjadi acuan dalam pengembangan potensi diri dan mengetahui banyak media pembelajaran serta metode pembelajaran yang bisa peneliti terapkan dimasa yang akan datang pada saat proses kegiatan pembelajaran.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R. (2020). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar di MIS SKB 3 Medan. *Jurnal Pendidikan*, 5(2): 139-150.
- Apriyanto, M. T., & Herliana, L. (2020). Analisis Prestasi Belajar Matematika pada Masa Pandemi ditinjau dari Minat Belajar Siswa. *Seminar Nasional dan Diskusi Panel Pendidikan Matematika*, 1(1): 135-144.
- Azzahra, M. D., & Pramudiana, P. (2022). Pengaruh Quizizz Sebagai Media Interaktif Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Kelas V di Sekolah Dasar. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3): 3203-3213.
- Bunyamin. (2021). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: UPT UHAMKA Press.
- Dewi, W. A. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring DI Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Pendidikan*, 2(1): 55-61.
- Djamarah, S. B. (2024). Hakikat belajar dan pembelajaran. *Jurnal Mutiara*, 17-37.
- Haizatul, F., & Rahmat, K. (2024). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 8(1): 466-476.
- Harahap, N. S., & Jaelani, A. (2022). Etnomatematika Pada permainan Tradisional Engklek . *Paradikma: Jurnal Pendidikan*, 86-90.
- Hasbiyallah. (2023). Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran dalam Pendidikan. *Jurnal Pustaka*, 4(2).
- Jamludin, S. S., N, P., & Syamsuddin, A. (2020). Pendidikan sebagai upaya pengembangan potensi peserta didik. *Jurnal Pendidikan*, 21(2): 123-134.
- Khasanah, W. (2021). Kewajiban menuntut ilmu dalam islam . *Jurnal Riset Agama*, 1(2): 296-307.
- Mulyasari, D. W., Abdusakkir, A., & Rosiknoh, D. (2021). Efektivitas Pembelajaran Etnomatematika "Permainan Engklek" Terhadap Pemahaman Konsep Geometri Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Tadris Matematika*, 4(1): 1-14.
- Ningrum, C. R., Arini, R., Nurwati, A., & Leksono, S. M. (2023). Peranan Permainan Engklek Terhadap Kecerdasan Logika Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Elementary School*, 11(1): 152-160.
- Nurliana Ariani, d. (2022). *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Pratiwi, D. I., & Ubaedillah, U. (2021). Digital Vocabulary Class In English For Railway Mechanical .

- Teaching English With Technology*, 67-88.
- Putri, F. M., & Safrizal. (2023). Faktor Penyebab Rendahnya Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Kelas VI SD Negeri 12 Baruh-Bukit. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 3 (1): 66-77.
- Riswari, L. A., Elisa, S., & Rahmadhani, A. S. (2023). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas I SD Materi Penjumlahan dan pengurangan. *Indonesian Journal of Elementary Education*, 5(1): 11-20.
- Riswari, L. A., Sari, A. C., & Suryanto, H. (2023). Kemampuan Penalaran Matematis pada Materi Operasi Hitung Campuran Sebagai Implementasi Dalam Kehidupan Sehari-hari. *Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, 4(3): 233-42.
- Rohmah, S. (2021). *Strategi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: UAD PRESS.
- Rosmita. (2020). *Model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Santika, D., Sutisnawati, A., & Uswatun, D. A. (2020). Analisa Minat Belajar Siswa Pada Proses Pembelajaran Daring di Kelas Va SDN Lembungsitu. *DIKDAS MATAPA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 3(2): 224.
- Saputro, Wahyu, A., Deka, S., & Riswari, L. A. (2022). Rendahnya minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas VI SDN Karanganyar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5): 1707-15.
- Sarah, C., Karma, N., & Rosyidah, A. N. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Gugus Ii Cakranegara. *PROGRES PENDIDIKAN*, 2(1): 13-19.
- Siregar, A., Rahmayani, Z., Safira, N., Rahmah, A., Rahmaida, & Ritonga, H. P. (2023). Penjumlahan, Pengurangan, Pembagian, Perkalian Pada Operasi Bilangan Bulat. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3 (2): 6248-6259.
- Sriyahani, Yanika, Kuryanto, M. S., & Rondli, W. S. (2022). Pendidikan Karakter Melalui Permainan Tradisional Di Desa Sitimulyo. 5(44): 16-23.
- Sugianto, A., & Ulfah, N. (2020). Construing The Challanges And Opportunities Of Intercultural Language Teaching Amid Covid-19 Pandemic: English Teachers' Voices. *Journal Of English Language Teaching And Linguistics*, 5(3): 363.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2022). *METODO PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Syaputra, E. (2020). *Snowball Throwing Tingkatkan Minat an Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing.
- Wahab, G., & Rosnawati. (2021). *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Penerbit Adab.
- Wahyuningsih, A., & Astuti, H. A. (2023). Etnomatematika: Analisis Konsep Matematika Pada Permainan Tradisional Engklek. *JURNAL PEMBELAJARAN DAN MATEMATIKA SIGMA (JPMS)*, 9(1): 85-94.
- Wardani, D. K., Kuryanto, M. S., & Riswari, L. A. (2024). Minat Belajar Matematika Dalam

Permainan Tradisional Engklek.  
*Prismatik: Jurnal Pendidikan dan Riset Matematika*, 6 (2): 422-432.  
Yolandasari, R. (2020). *Strategi pembelajaran efektif dalam meningkatkan hasil belajar*. Bandung: Alfabeta.